



**Antonius Denny Firmanto**

**ROH KUDUS  
DALAM GEREJA  
PEZIARAH**

**Menuju Eklesiologi Pneumatologis  
dan Ekaristis**

**2025**

**Antonius Denny Firmanto**

**Roh Kudus dalam Gereja Peziarah  
(Menuju Eklesiologi Pneumatologis dan  
Ekaristis  
di Indonesia)**

**Penerbit  
WIDYA SASANA PUBLICATION  
STFT WIDYA SASANA  
Jl. Terusan Rajabasa No. 2  
Malang Jawa Timur**

**2025**

**Roh Kudus dalam Gereja Peziarah  
(Menuju Eklesiologi Pneumatologis dan Ekaristis di Indonesia)**  
© Antonius Denny Firmanto 2025

Penerbit Widya Sasana Publication  
Jalan Terusan Rajabasa 2, Malang 65149  
Telepon: 0341-552120  
Email: stftws@gmail.com  
Website: <https://www.widyasasanapublication.id>

Penulis : Antonius Denny Firmanto  
Tata Sampul : Antonius Denny Firmanto  
Tata Isi : Antonius Denny Firmanto

Cetakan ke- 1 2 3 4  
Tahun 2025

**ISBN**

**Hak cipta dilindungi undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Dicetak oleh STFT Widya Sasana

## Kata Pengantar

Buku ini lahir dari refleksi untuk memahami Gereja sebagai peristiwa kasih yang dihidupi oleh Roh Kudus di tengah konteks Indonesia yang plural, rapuh, dan terus berubah. Refleksi teologis di dalamnya berakar pada fenomenologi pemberian Jean-Luc Marion, yang menyingkap bahwa realitas ilahi tidak pertama-tama dimiliki atau dikuasai, melainkan *diberikan*. Dari sudut pandang ini, Gereja tidak dipahami sebagai struktur institusional atau sistem teologis tertutup, melainkan sebagai *fenomena pemberian Roh Kudus* — tubuh yang terus diperbaharui oleh kasih Trinitas dan diutus untuk menjadi tanda kehidupan bagi dunia.

Gereja Indonesia, dengan keberagamannya yang khas, menjadi tempat konkret di mana Roh Kudus bekerja melalui *relasionalitas*. Relasi antaragama, antarbudaya, solidaritas dengan kaum miskin, dan tanggung jawab ekologis bukanlah wacana sosial semata, melainkan medan pneumatologis — ruang di mana kasih Allah menyingkapkan diri dan memperbaharui ciptaan. Dengan demikian, seluruh dinamika relasional ini dipahami sebagai *fenomena jenuh kasih*: peristiwa ilahi yang melampaui batas pengertian manusia dan mengundang Gereja untuk menafsirnya dengan kerendahan hati serta rasa syukur.

Buku ini dibagi dalam empat bagian besar. Bagian pertama menelusuri dasar fenomenologis tentang *givenness* dan *fenomena jenuh* dalam pemikiran Marion. Bagian kedua menafsir Roh Kudus sebagai subjek pemberian kasih melalui refleksi teologi Congar dan Zizioulas. Bagian ketiga menghadirkan Gereja Indonesia dalam empat medan relasionalitas yang menjadi tempat epifani Roh Kudus. Bagian keempat kemudian menyatukan semuanya dalam visi *eklesiologi pneumatologis kontekstual*: Gereja sebagai *peristiwa pemberian*, tubuh yang diberi untuk memberi, dihidupi untuk menghidupi, dan ditafsir untuk menafsir kasih Allah dalam sejarah dan ciptaan.

Buku ditujukan bagi siapa pun yang ingin memandang Gereja bukan hanya sebagai lembaga, tetapi sebagai ziarah Roh yang hidup — *Ecclesia Peregrinans* — komunitas yang berjalan bersama Allah, menafsir kasih-Nya di tengah dunia yang terus berubah. Semoga refleksi ini membantu pembaca untuk semakin mengenal dirinya sebagai tanda kasih Trinitas yang memberi diri bagi semua.

Antonius Denny Firmanto

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Pendahuluan: Metodologi Fenomenologi Pneumatologis – “Dari Pemberian ke Perjamuan: Menafsir Gereja sebagai Fenomena Roh” .....	1
BAGIAN I – DASAR FENOMENOLOGIS .....	5
Bab 1. Dari Fenomen ke Pemberian: Pendekatan Jean-Luc Marion terhadap Misteri Iman .....	6
Bab 2. <i>Givenness</i> dan Epifani Roh Kudus .....	10
Bab 3. Fenomenologi Liturgi: Ekaristi sebagai Fenomena Jenuh .....	14
BAGIAN II – PNEUMATOLOGI DAN EKLESIOLOGI ... ..	18
Bab 4. Roh Kudus dan Eklesiologi Pneumatologis (Yves Congar) .....	19
Bab 5. Zizioulas dan Ontologi Relasional Gereja .....	23
Bab 6. Eklesiologi Pneumatologis-Ekaristis: Gereja sebagai Fenomena Komunio .....	27
BAGIAN III – EKARISTI SEBAGAI PERISTIWA PEMBERIAN ROH .....	31
Bab 7. Epiklesis: Fenomenologi Doa Permohonan Roh Kudus ...	32
Bab 8. Spiritualitas Penerimaan: Gereja sebagai Komunitas yang Menyambut .....	36
Bab 9. Dari Ekaristi ke Kehidupan: Pemberian yang Menjadi Perutusan .....	40
BAGIAN IV – RELASIONALITAS SEBAGAI FENOMENA PEMBERIAN ROH KUDUS DALAM GEREJA INDONESIA .....	44
Bab 10. Relasionalitas sebagai Karakter Gereja Indonesia .....	45
Bab 11. Relasionalitas Antaragama: Roh yang Bekerja dalam Perjumpaan .....	49
Bab 12. Relasionalitas Budaya: Inkarnasi Roh dalam Keberagaman .....	53
Bab 13. Relasionalitas dengan Kaum Miskin: Solidaritas sebagai Fenomena Roh .....	57

Bab 14. Relasionalitas Ekologis: Ekaristi Kosmik dan Pemberian Roh kepada Ciptaan .....	61
Bab 15. Hermeneutika Pemberian: Menafsir Roh dalam Realitas Sosial dan Ekologis .....	65
Bab 16. Menuju Eklesiologi Pneumatologis Kontekstual: Gereja sebagai Peristiwa Pemberian .....	69
Daftar Pustaka .....	73